

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi Investasi Langsung Asing yang digambarkan dengan variabel Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Inflasi, Stabilitas Politik, Kemudahan berbisnis, Korupsi, dan Keterbukaan perdagangan, yang berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi Investasi Langsung Asing dari Uni Eropa ke negara – negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lima negara di kawasan Asia Tenggara/ ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Hipotesis 1, “Terdapat pengaruh positif faktor produk domestik bruto terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke Negara – Negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016”, diterima untuk seluruh Negara.
2. Hipotesis 2, “Terdapat pengaruh negatif faktor produk inflasi terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke Negara – Negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016” dapat diterima pada negara Vietnam.
3. Hipotesis 3, “Terdapat pengaruh positif faktor nilai tukar terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke Negara – Negara ASEAN

dari tahun 2002 sampai 2016” diterima pada negara Indonesia, Thailand, dan Vietnam.

4. Hipotesis 4, “Terdapat pengaruh positif faktor Stabilitas politik terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke negara – negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016 “ ditolak.
5. Hipotesis 5, “Terdapat pengaruh positif faktor kemudahan berbisnis terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke negara – Negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016 “ diterima pada Negara Indonesia, Thailand, dan Filipina.
6. Hipotesis 6, “Terdapat pengaruh positif faktor kontrol korupsi terhadap investasi langsung asing dari Uni Eropa ke Negara - negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016 “ diterima di Negara Filipina.
7. Hipotesis 7, “Terdapat pengaruh positif faktor keterbukaan perdagangan terhadap investasi langsung asing dari Uni ke negara – Negara ASEAN dari tahun 2002 sampai 2016 “ diterima di Filipina, Vietnam, dan Indonesia.

## **1.2 Implikasi**

### **1.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan bahwa Implikasi Teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan positif antara PDB dengan ILA menunjukkan bahwa semakin besar nilai PDB maka ILA yang diterima akan semakin tinggi.

2. Dengan adanya hubungan negatif antara inflasi dengan ILA menunjukkan bahwa semakin besar nilai inflasi maka ILA yang diterima akan semakin rendah.
3. Dengan adanya hubungan positif antara nilai tukar dengan ILA menunjukkan bahwa semakin besar nilai tukar maka ILA yang diterima akan semakin tinggi.
4. Dengan adanya hubungan positif antara kemudahan berbisnis dengan ILA menunjukkan bahwa semakin mudah bisnis dijalankan maka ILA yang diterima akan semakin tinggi.
5. Dengan adanya hubungan positif antara kontrol korupsi dengan ILA menunjukkan bahwa semakin kuat kontrol pemerintah terhadap korupsi maka ILA yang diterima akan semakin tinggi.
6. Dengan adanya hubungan positif antara keterbukaan perdagangan dengan ILA menunjukkan bahwa semakin besar nilai keterbukaan perdagangan maka ILA yang diterima akan semakin tinggi.

### **1.2.2 Implikasi Manajerial**

Setelah mengetahui hasil estimasi regresi dengan variabel PDB, inflasi, nilai tukar, stabilitas politik, kemudahan berbisnis, kontrol terhadap korupsi, dan keterbukaan perdagangan, pada masing – masing negara, maka perusahaan yang beroperasi pada masing – masing negara perlu memperhatikan variabel-variabel yang dianalisa tersebut sebagai cara untuk menarik investor asal Uni Eropa agar mau melakukan investasinya di negara penyelenggara. Dengan begitu dapat memudahkan

perusahaan yang berada di host country untuk menarik minat investor baru.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, faktor-faktor yang menentukan investasi langsung asing sangat penting diperhatikan untuk mendorong peningkatan arus masuk investasi langsung asing. Produk domestik bruto perlu ditingkatkan sehingga akan mendorong konsumsi dan menciptakan pasar bagi investor asing. Inflasi yang tidak terkendali dapat menjadikan ekonomi suatu negara tidak stabil sehingga akan mengurangi arus ILA. Kebijakan finansial yang kondusif perlu diciptakan untuk menjaga kurs yang stabil sehingga akan mendorong arus masuk investasi langsung asing. Situasi politik yang lebih stabil akan tetap memiliki dampak positif bagi lingkungan investasi. Regulasi terkait investasi harus terus dipermudah dan peraturan yang akan mempermudah pelaku bisnis dalam menjalankan usaha harus ditegakkan dengan konsekuen. Sistem yang bebas dari korupsi perlu dijalankan untuk meningkatkan investasi. Peningkatan produksi dalam negeri dan ekspor akan menjadikan negara – negara ASEAN menjadi negara terbuka dalam perdagangan, hal ini akan menarik minat investasi.

2. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian yang lebih komperhensif yang melibatkan faktor faktor yang lebih luas dan mendalam dengan didukung oleh data – data yang lebih spesifik seperti jenis industri seperti pertambangan, keuangan, manufaktur atau jenis sumber daya di tiap negara, seperti batubara, minyak, gas alam, tingkat pendidikan pekerja, dan upah tenaga kerja.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi di negara-negara ASEAN.
4. Bagi perusahaan pencari sumber investasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan daya tawar kepada investor dari Uni Eropa.